

**MOTIVASI SISWA KELAS VII.1 TERHADAP  
PEMBELAJARAN SENI MUSIK  
DI SMP NEGERI 5 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Sendratasik  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**ANNISA WAHYUNI  
54811/2010**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Motivasi Siswa Kelas VII.1 terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 5 Bukittinggi

Nama : Annisa Wahyuni

NIM/TM : 54811 / 2010

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



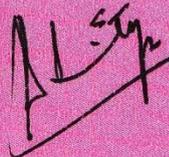
Drs. Syahrel, M. Pd.  
NIP. 19521025 198109 1 001

Pembimbing II



Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S. Sn., M. A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

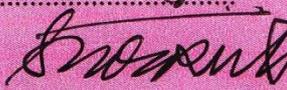
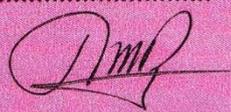
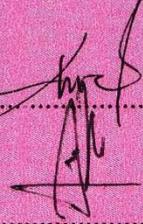
### SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Motivasi Siswa Kelas VII.1 terhadap Pembelajaran Seni Musik  
di SMP Negeri 5 Bukittinggi

Nama : Annisa Wahyuni  
NIM/ TM : 54811 / 2010  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2016

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syahrel, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Jagar Lumban Toruan, M. Hum.	3. 
4. Anggota	: Harisnal Hadi, M. Pd.	4. 
5. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, S. Pd., M. Pd.	5. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Wahyuni  
NIM/TM : 54811 / 2010  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Skripsi saya dengan judul “Motivasi Siswa Kelas VII.1 terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 5 Bukittinggi”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S. Sn., M. A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Annisa Wahyuni  
NIM/TM : 54811 / 2010

## **ABSTRAK**

### **Annisa Wahyuni, 2016 : Motivasi Siswa Kelas VII.1 terhadap Pembelajaran Seni Musik Di SMPN 5 Bukittinggi, Skripsi FBS Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilakukan di SMP N 5 Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan motivasi siswa dalam pembelajaran seni musik di SMP N 5 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII.1 penelitian ini dilakukan pada semester genap dari bulan desember sampai Januari 2016. Instrument penelitian adalah peneliti sendiri sebagai observer, instrument penunjang yaitu buku tulis dan pulpen, serta handphone sebagai alat untuk potret. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa pada pembelajaran seni musik di SMP Negeri 5 Bukittinggi masih kurang baik. Hal ini disebabkan cara mengajar guru yang membosankan bagi siswa, serta adanya faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam proses pembelajaran seni musik di SMP Negeri 5 Bukittinggi, yaitu pertama, faktor internal dan yang merupakan faktor dari dalam diri siswa yang meliputi konsentrasi belajar dan kesadaran. Kedua yaitu faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar diri siswa yang meliputi, faktor guru, faktor pendekatan pembelajaran, faktor strategi pembelajaran, faktor metode, faktor media dan evaluasi pembelajaran.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Shalawat dan salam tidak lupa kita kirimkan untuk nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan dalam setiap aktivitas yang kita jalani, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Motivasi Siswa Kelas VII.1 terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 5 Bukittinggi.”

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, petunjuk, arahan, dan masukan yang berharga dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs Syarel, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan mengenai penelitian, penulisan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
2. Bapak Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan mengenai penelitian penulisan, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
3. Afifah Asriati, S. Sn,M.A selaku Ketua Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.

4. Staf dosen dan administrasi Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa untuk kedua Orang Tua, Zul Amri (Ayah) dan Mardanis (Ibu) serta kakak dan adik-adik tercinta; Ade Genta Novrio, Edo Rizki Meihendra dan Febi Rahmatul Aulia yang telah memberikan dukungan baik secara moril serta materil serta dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Sendratasik tahun 2010 yang telah memberikan motivasi, berbagi ilmu dan dorongan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian dan

Untuk kesempurnaan skripsi dan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak. Atas masukan dan saran yang diberikan penulis haturkan terima kasih.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KERANGKA TEORITIS .....	6
A. Penelitian yang Relevan .....	6
B. Landasan Teori .....	7
C. Pembelajaran .....	13
D. Pembelajaran Seni Musik .....	14
E. Kerangka Konseptual .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Objek Penelitian .....	25
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisa Data .....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
B. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di SMPN 5 Bukittinggi.....	30
C. Pembahasan .....	50

BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
Lampiran .....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Gerbang SMPN 5 Bukittinggi.....	28
3. Siswa tampak tidak serius dalam mengikuti pembelajaran seni musik.....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha dan juga proses penting dalam membangun kualitas dan karakter bangsa. Lazimnya pendidikan berlangsung dalam bentuk persekolahan dan dikenal sebagai pendidikan formal. Proses utama dari pendidikan berlangsung dalam suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam sebuah kelas

Proses pembelajaran meliputi dua hal penting yaitu interaksi guru dan siswa, dan sampainya materi ajar kepada siswa sehingga materi ajar dapat dipahami dan dikuasai oleh siswa. Ditinjau dari sisi kedudukan siswa dalam proses pembelajaran sebagai orang yang sedang dididik oleh guru, maka dapat dikatakan disini bagaimana keadaan siswa dalam konteks pendidikan dan pembelajaran adalah tergantung pada bagaimana gurunya dalam mendidik. Dengan demikian, akan seperti apa kondisi interaksi yang terdapat antara guru dan siswa, dan bagaimana proses sampainya materi ajar kepada siswa tergantung kepada bagaimana cara guru melaksanakan tugas pembelajaran yang diembannya. Dari pemahaman ini bisa disimpulkan bahwa guru memegang peranan penting dalam kelancaran dan keberhasilan suatu proses pembelajaran .

Pelaksanaan suatu proses pembelajaran oleh guru, dibingkai oleh dua hal penting pula, yaitu pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan. Sementara pendekatan pembelajaran yang digunakan,

metode pembelajaran apa yang di terapkan, juga didasarkan kepada kurikulum apa yang diberlakukan, situasi pembelajaran, tetap saja di tentukan oleh bagaimana guru memahami kurikulum, pendekatan pembelajaran, dan metode pembelajaran yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran dan mewujudkannya dalam pelaksanaan di kelas.

Kurangnya motifasi siswa dalam belajar disebabkan oleh faktor lingkungan belajarnya. Banyak siswa yang tidak serius dalam belajar sehingga aktifitas dalam belajar menurun. Kurangnya buku-buku sumber yang membantu dalam proses pembelajaran juga dapat menjadi penyebab siswa kurang termotivasi dalam belajar. Kemudian kurangnya sarana prasarana sekolah sebagai penunjang proses belajar. Kurangnya fasilitas alat musik disekolah juga dapat menghambat proses belajar dan dapat membuat proses pembelajaran kurang efektif. Karena dalam mata pelajaran seni budaya, juga diperlukan beberapa alat musik dan ruang untuk kegiatan kesenian.

Pembelajaran seni budaya adalah salah satu materi pelajaran yang di berikan di persekolahan Indonesia. Pembelajaran seni budaya merupakan pembelajaran seni yang berbasis budaya. Tujuan pembelajaran seni budaya adalah terbentuk kompetensi siswa yang mampu mengapresiasi dan mengekspresikan diri terhadap senibudaya yang meliputi seni tari, seni musik, seni teater, dan seni rupa. Seni merupakan daya ekspresi karena seni berkaitan dengan pengungkapan perasaan, ide dangagasan.

Untuk tingkat SMP, tujuan pembelajaran seni musik adalah kemampuan siswa dalam mengapresiasi dan mengekspresikan seni musik. Mengingat pentingnya pembelajaran seni budaya dimana seni musik termasuk didalamnya, maka disinilah letak pentingnya peran guru dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa. Tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai apabila seorang guru memahami prinsip-prinsip dasar musik dan dapat mengajarkannya sesuai dengan karakteristik anak di SMP. Kemampuan guru menentukan lancarnya proses pembelajaran. Motivasi merupakan hal-hal yang mendorong siswa untuk mau belajar. Semangat dan kemauan belajar ini akan menjadi roket pendorong bagi siswa untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal. Jika motivasi belajar siswa rendah, maka sangat sulit untuk meraih prestasi belajar yang maksimal.

Dari observasi penulis lakukan di SMP Negeri 5 Bukittinggi keadaan siswa menunjukkan bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran seni budaya (musik). Hal ini penulis kemukakan setelah melihat fenomena :

- a) siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah
- b) siswa cenderung malas belajar serta adanya siswa yang membolos pada saat jam pelajaran seni budaya (musik)
- c) siswa sering mengantuk pada saat jam pelajaran
- d) siswa sering keluar masuk kelas
- e) siswa tampak tidak serius dalam pembelajaran seni musik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul: “Motivasi Siswa Kelas VII.1 terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMP N 5 Bukittinggi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang masalah tersebut di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam pembelajaran musik di SMP N 5 Bukittinggi
2. Fasilitas/sarana prasarana di SMP N 5 Bukittinggi
3. Metode pembelajaran seni musik di SMP N 5 Bukittinggi

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah dan latar belakang di atas maka penulis membatasi masalah mengenai motivasi siswa dalam pelajaran seni musik di SMP N 5 Bukittinggi

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah ditetapkan maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimanakah motivasi siswa dalam pelajaran seni musik di SMP N 5 Bukittinggi”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran seni musik kelas VII.1 di SMP N 5 Bukittinggi.

## **F. Manfaat Penelitian.**

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi strata satu(S1)di jurusan pendidikan sendratasik FBS UNP
2. Memperluas pengetahuan penulis guna acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Memberikan motivasi bagi peneliti, yang meneliti masalah sejenis berkaitan dengan pembelajaran seni musik.
4. Mahasiswa jurusan Pendidikan Sendratasik, sebagai bahan bacaan dan dokumen serta referensi untuk penulisan skripsi dan penelitian lanjutan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Penelitian yang Relevan**

Tujuan dari studi pustaka adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dan diteliti. Hal ini untuk menghindari kesamaan dalam penelitian atau pengulangan kembali terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Sebagai pedoman dalam penulisan telah melakukan studi pustaka terhadap beberapa skripsi.

1. Skripsi atas nama Eka Aprilia Susanti (2005) dalam skripsinya yang berjudul “kreatifitas belajar siswa dalam pembelajaran kesenian di smp benai kabupaten kuantasisingi riau”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan kreatifitas belajar siswa sedang.

2. Skripsi atas nama Desta Isbayandi,(2006)dalam skripsinya yang berjudul “Motivasi siswa dalam pembelajaran esambel musik recorder di SMP Negeri 7 Air Hangat Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran ensambel rekorder di SMP Negeri 7 Air Hangat Kabupaten Kerinci yang tergolong rendah.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Motivasi**

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2011:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan di dahului dengan tanggapan adanya tujuan. Dari penelitian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada dirisetiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem neurophysiological yang ada pada organisme manusia karena menyangkut pada perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

### **2. Jenis-jenis Motivasi**

- a. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang timbul tidak memerlukan rangsangan dari luar karena telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya.

Dengan arti kata bahwa motivasi intrinsik merupakan dorongan yang benar benar didasari oleh jiwa yang bersumber dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan harapan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.

### 3. Peran Motivasi

*Menurut Sardiman (2011 : 85)* terdapat (tiga) fungsi motivasi, antara lain :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak. Motivasi dalam Hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari beberapa pendapat mengenai manfaat atau peranan motivasi dalam belajar di atas, maka dapat disimpulkan beberapa manfaat motivasi yaitu :

- a. Membuat anak bersemangat dalam belajar.
- b. Mata pelajaran yang dulunya tidak disukai murid bisa menjadi mata pelajaran yang paling disukainya.
- c. Anak menjadi lebih kreatif dalam belajar, misalnya menyusun jadwalnya dengan baik dan benar.
- d. Anak menjadi rajin dalam mengerjakan tugas, membaca, menulis dan sebagainya.
- e. Membuat anak menjadi lebih aktif.
- f. Dengan memotivasi anak kita tidak perlu memaksakan si anak dalam belajar. Karena melalui motifasi yang baik dan benar dengan sendirinya si anak akan belajar karena didorong oleh motivasi.
- g. Guru tidak perlu menggunakan kekerasan dalam menyuruh anak untuk belajar, cukup dengan memotivasi anak tersebut.
- h. Dengan motivasi siswa akan mengetahui dengan jelas makna dalam belajar.
- i. Anak akan lebih fokus dalam mengembangkan kemampuannya ataupun bakatnya.

- j. Anak akan mengurangi sikap yang kurang menguntungkan atau kurang baik, misalnya bermain atau menonton televisi.
- k. Anak yang gagal mengerjakan sesuatu, tidak akan menyerah dan mencobanya lagi dengan adanya dorongan motivasi (pantang menyerah)

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi**

Peranan motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- Factor internal

Factor internal merupakan factor dari dalam diri seseorang, seperti konsentrasi belajar dan kesadaran

- Factor eksternal

Factor eksternal merupakan factor dari luar diri seseorang, seperti guru, pendekatan pelajaran, metode, media dan evaluasi pembelajaran

#### **5. Indikator Motivasi**

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkahlaku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Siswa yang memiliki motivasi belajar menurut Hamalik (2001:162) adalah partisipasi, ketekunan, kehadiran, disiplin, tanggung jawab dan persaingan.

Menurut Nellitawati (2002:16) indikator motivasi kerja adalah kesungguhan dalam bekerja, semangat dalam menyelesaikan pekerjaan, menyenangi pekerjaan, keinginan untuk berhasil dan ketekunan.

## **6. Pentingnya Motivasi dalam Belajar**

Motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Tugas seorang guru bukan hanya menyelenggarakan kegiatan mengajar, meneliti mengembangkan dan mengelola suatu lembaga pendidikan khususnya peserta didik. Guru pun bertanggung jawab dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Seorang guru bertanggung jawab agar pembelajaran berhasil dengan baik, keberhasilan dalam proses belajar mengajar bergantung pada upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi, tidak akan berhasil dengan maksimal.

Disaat proses belajar mengajar berlangsung, guru tidak hanya terpaku pada materi pembelajaran saja. Guru harus menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, guru pun menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapai siswa. Tidak cukup sampai di situ saja, tapi guru juga bisa memberikan penjelasan tentang pentingnya ilmu yang akan sangat berguna bagi masa depan peserta didik itu sendiri. Makin jelas tujuan, maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

Guru harus memberikan perhatian maksimal ke peserta didik, khususnya bagi peserta didik yang secara prestasinya tertinggal oleh peserta didik lainnya. Guru diuntut untuk bisa lebih jeli terhadap kondisi peserta didiknya. Tetapi masih ada guru yang melalaikan motivasi, guru tidak memikirkan manfaat motivasi bagi para peserta didik. Masih banyak guru yang dalam proses belajar mengajarnya hanya terpaku dalam penyampaian materi saja, seharusnya guru harus memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran, supaya siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar agar apa yang diinginkan bisa tercapai secara maksimal.

Dengan demikian motivasi belajar terhadap peserta didik sangat berperan penting dalam menunjang semangat belajar dan tujuan yang diinginkan oleh peserta didik dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan.

### **C. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

#### **D. Pembelajaran Seni Musik**

Pembelajaran seni musik adalah pembelajaran mengolah kemampuan yang ditujukan kepada anak didik untuk bisa berkarya, menyanyi atau memainkan sebuah alat musik. Untuk bisa mengarahkan anak didik kita supaya mempunyai kemampuan di bidang seni musik tentunya pandai-pandailah untuk memilih materi bahan ajar yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa. Setiap individu masing-masing siswa tentunya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ada yang bakat musiknya sudah membaik. Inilah sebagai motivasi kita sebagai pendidik bahwa kita mampu menciptakan suasana agar siswa senang untuk mengikuti mata pelajaran seni musik.

Untuk menciptakan Pembelajaran seni musik yang menyenangkan tentunya bagaimana proses pembelajaran berlangsung siswa merasa nyaman dan mampu untuk berlatih dan berkarya. Disetiap pembelajaran berlangsung berilah motivasi bahwa anak pasti mampu untuk mencapai kompetensi dasar yang harus dicapai, disinilah tugas kita sebagai pendidik dan pengajar harus bisa mentransfer ilmu kepada anak didik. Berilah teknik/ cara yang termudah dahulu dalam berlatih vokal ataupun instrumental/membuat aransemen sehingga anak tertarik untuk mengikutinya. Carilah contoh lagu melodinya sederhana dahulu sehingga anak cepat mampu menerima ilmu yang sedang diberikan. Jangan segan-segan untuk selalu membimbing siswa dalam mengikuti pelajaran seni musik. Agar lebih semangat berolah vokal misal menyanyi paduan suara, duet, ansambel musik maka iringilah dengan alat musik misalnya gitar, piano maupun organ.

## 1. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan di tempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu. Pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran, apakah guru akan menjelaskan suatu pengajaran dengan materi bidang studi yang sudah tersusun dalam urutan tertentu, ataukah dengan menggunakan matri yang terkait satu dengan yang lainnya dengan tingkat kedalaman yang berbeda, atau bahan merupakan materi yang terigrasi dalam suatu kesatuan multi disiplin ilmu. Pendekatan pembelajaran ini sebagai sebagai penjelas untuk mempermudah bagi siswa untuk memahami materi ajar yang disampaikan guru dengan memelihara suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sagala, (2003:68).

Adapun pendekatan pembelajaran yang sudah umum dipakai oleh para guru menurut Sagala, (2003:71) yaitu :

### a. Pendekatan konsep

Pendekatan konsep adalah suatu pendekatan pengajaran yang secara langsung menyajikan konsep tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghayati bagaimana konsep itu diperoleh.

### b. Pendekatan proses

Pendekatan proses adalah suatu pendekatan pengajaran memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut menghayati proses penemuan atau penyusunan suatu konsep sebagai suatu keterampilan proses.

c. Pendekatan deduktif

Pendekatan deduktif adalah proses penalaran yang bermula dari keadaan umum ke keadaan khusus sebagai pendekatan pengajaran yang bermula dengan menyajikan aturan, prinsip umum diikuti oleh contoh-contoh khusus atau penerapan aturan, prinsip umum itu kedalam keadaan khusus.

d. Pendekatan induktif

Pendekatan induktif pada awalnya dikemukakan oleh filosof Inggris Francis Bacon yang menghendaki agar penarikan kesimpulan didasarkan atas fakta-fakta yang konkrit sebanyak mungkin.

2. Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a planed method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* ( J. R David) dalam Wina sanjaya (2006:124). Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam Wina sanjaya (2006:124) Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick dan Carey dalam Wina sanjaya (2006:124) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar kepada siswa.

Strategi berbeda dengan metode. Strategi merujuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu. Sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

Ada beberapa jenis strategi pembelajaran menurut Rowntree dalam Wina Sanjaya (2006:126) yaitu mengelompokkan kedalam strategi

penyampaian penemuan atau exposition-discovery learning dan strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau group-individual learning.

Dalam strategi exposition, pelajaran yang disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa diuntut untuk menguasai bahan tersebut. Roy killer menyebutnya dengan strategi pembelajaran langsung karena materi yang disajikan begitu saja kepada siswa, siswa tidak diuntut untuk mengolahnya. Kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh. Dengan demikian dalam strategi ini guru berfungsi sebagai penyampaian informasi. Berbeda dengan strategi discovery dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya. Karena sifatnya yang demikian strategi ini dinamakan strategi pembelajaran tidak langsung.

Strategi pembelajaran individual dilakukan oleh siswa secara mandiri, kecepatan, kelambatan dan keberhasilan siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu siswa yang bersangkutan. Bahan pelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar sendiri. Contoh dari strategi pembelajaran ini melalui modul, atau belajar bahasa melalui kaset visual.

Belajar kelompok dilakukan secara beregu. Sekelompok siswa diajar oleh seorang atau beberapa orang guru. Bentuk belajar kelompok itu bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau pembelajaran klasikal atau

bisa juga siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil semacam buzz grup. Strategi kelompok tidak memperhatikan kecepatan belajar individual. Setiap individual dianggap sama. Oleh karena itu, belajar dalam kelompok dapat terjadi siswa yang memiliki kemampuan tinggi akan terhambat oleh siswa yang memiliki kemampuan biasa-biasa saja, sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan kurang akan merasa terganggu oleh siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

### 3. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat di implementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Berikut ini disajikan beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran :

#### a. Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Guru biasanya belum merasa puas bila dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Metode

ceramah merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori.

b. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode dengan penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sebagai tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

c. Metode diskusi

Metode diskusi adalah proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif tidak ada yang pasif.

d. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah teknik untuk memberi motivasi kepada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya, selama mendengarkan pelajaran atau guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan itu, siswa menjawab. Tujuan metode tanya jawab ini adalah agar siswa dapat mengerti atau mengingat-ingat tentang fakta yang di pelajari, di

dengar ataupun dibaca, sehingga mereka memiliki pengertian yang mendalam tentang fakta itu.

#### 4. Media Pembelajaran

Dalam Wina sanjaya, (2006:161) Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Namun demikian, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa untuk dapat memperoleh pengetahuan.

Secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan peran yaitu :

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.

Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkap melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.

- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu.

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.

- c. Menambah gairah dan motivasi siswa

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pelajaran dapat lebih meningkat

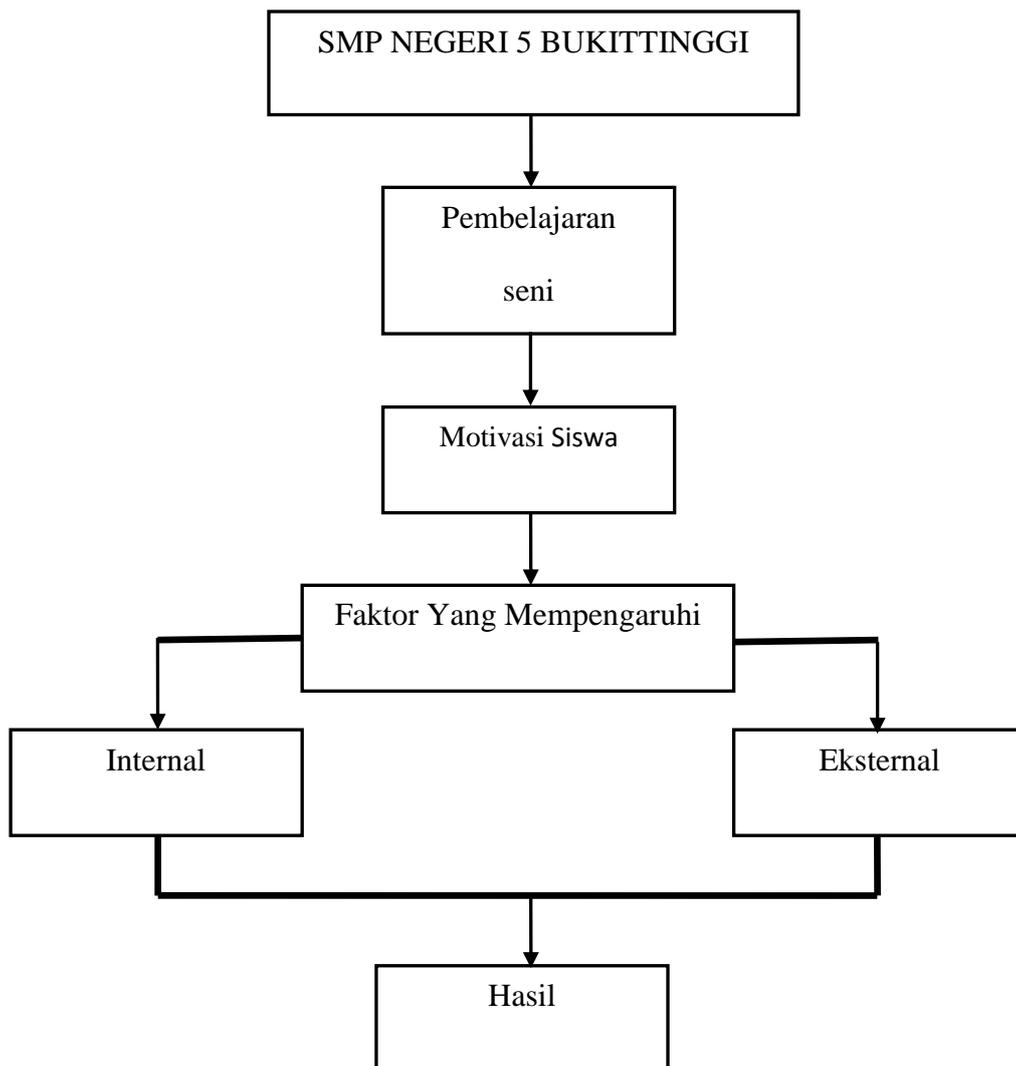
## 5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi menurut Kourrilski dalam Hamalik, (2001:145) adalah tindakan tentang penetapan derajat penguasaan atribut tertentu oleh individu atau kelompok. Proses evaluasi umumnya berpusat pada siswa. Ini berarti evaluasi dimaksudkan untuk mengamati peranan guru, strategi pengajaran khusus, materi kurikulum dan prinsip-prinsip belajar untuk diterapkan pada pengajaran. Fokusnya adalah bagaimana mengapa siswa bertindak dalam pengajaran serta apa yang mereka lakukan. Tujuan evaluasi untuk memperbaiki pengajaran dan penguasaan di dalam kelas.

### **E. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini dilakukan di sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bukittinggi. Penelitian ini mengamati proses yang terjadi dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada pembelajaran seni musik. Dilaksanakan di kelas VII.1.

Adapun kerangka konseptual yang penulis terapkan dalam penelitian ini sesuai dengan skema berikut



**Gambar 1.**  
**Kerangka Konseptual**

## **BABV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa di SMPN 5 Bukittinggi pada pelajaran seni musik. Karena siswa dalam bermusik merasa kurang percaya diri, sebab guru bidang studi seni budaya dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan teori dari pada belajar dalam bentuk praktek dalam seni musik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP N 5 Bukittinggi pada mata pelajaran seni musik tersebut adalah

1. Faktor Internal yaitu :1) Masih kurangnya siswa memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran seni musik, 2) Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, 3) Masih kurangnya minat siswa dalam bertanya jika diberi kesempatan bertanya dalam pelajaran seni musik.
  
2. Faktor Eksternal yaitu : Dari hasil wawancara yang penulis lakukan menunjukkan bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran, guru hanya memberikan kesempatan bertanya kepada siswa,memberikan hukuman kepada siswa. Dan guru hanya lebih terfokus untuk memberikan pembelajaran berupa teori dibandingkan praktek disaat proses pembelajaran, sehingga dengan cara mengajar yang masih menggunakan metode ceramah siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran seni musik yang seharusnya menarik.

**B. Saran**

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang sudah penulis tuliskan pada kesimpulan di atas maka penulis menyarankan agar guru mata pelajaran seni budaya (musik) meningkatkan motivasi belajar siswa karena Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Seseorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi, tidak akan berhasil dengan maksimal. Selain itu dalam belajar guru sebaiknya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Askara
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV ALFABETA
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman, AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno B. Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Penggunaannya*, Jakarta: Bumi Askara.